

ABSTRAK

Perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manager dapat terjadi pada saat memutuskan kebijakan dividen. Manager tidak jarang memiliki tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *insider ownership*, *institutional ownership*, profitabilitas, utang dan *firm size* terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) dalam perspektif teori keagenan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010. Sampel penelitian sebanyak 64 perusahaan manufaktur, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria : (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. (2) Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap. (3) Perusahaan membagikan dividen selama periode penelitian. (4) Perusahaan memiliki catatan *insider ownership* dan *institutional ownership*. Data diperoleh dari publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis yang digunakan adalah regresi OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *insider ownership* dan *institutional ownership* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*). Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa utang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*), sedangkan profitabilitas dan *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

Kata kunci : *insider ownership*, *institutional ownership*, profitabilitas, utang, *firm size*, kebijakan dividen, konflik keagenan.